



# **Peranan Pendidikan Dalam Menumbuhkan Nilai Nilai Dan Karakter Terhadap Peserta Didik Di MTs. Al – Ittihadiyah**

**Afrahul Fadillah Daulay<sup>1</sup>, Athasya Trizhafira<sup>2</sup>, Maulidya<sup>3</sup>, Ilham Manik<sup>4</sup>**

Bimbingan Konseling Pendidikan Islam, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara<sup>1234</sup>

[afrahulfadhila@uinsu.ac.id](mailto:afrahulfadhila@uinsu.ac.id)<sup>1</sup>, [thasya3zhafira@gmail.com](mailto:thasya3zhafira@gmail.com)<sup>2</sup>, [Maulidya10051983@gmail.com](mailto:Maulidya10051983@gmail.com)<sup>3</sup>, [Ilhammanik488@gmail.com](mailto:Ilhammanik488@gmail.com)<sup>4</sup>

## **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran pendidikan dalam menumbuhkan nilai-nilai karakter pada siswa di MTs Al-Ittihadiyah, serta faktor-faktor yang mempengaruhinya. Pendidikan karakter merupakan aspek krusial dalam pembentukan moral dan kepribadian siswa, yang pada gilirannya akan berkontribusi terhadap kualitas individu dalam masyarakat. MTs Al-Ittihadiyah sebagai lembaga pendidikan berusaha menanamkan nilai-nilai ini melalui berbagai program dan aktivitas yang dirancang khusus. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data yang diterapkan meliputi observasi, wawancara, dan analisis dokumen. Observasi dilakukan untuk mengamati langsung proses pembelajaran dan kegiatan-kegiatan di sekolah yang berkaitan dengan pendidikan karakter. Wawancara dilakukan dengan guru, siswa, dan orang tua untuk mendapatkan perspektif yang lebih mendalam mengenai pelaksanaan dan dampak pendidikan karakter. Analisis dokumen dilakukan terhadap materi pembelajaran dan kebijakan sekolah yang relevan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan karakter di MTs Al-Ittihadiyah berhasil menanamkan nilai-nilai moral dan religius kepada siswa. Nilai-nilai ini ditanamkan melalui berbagai kegiatan akademik dan ekstrakurikuler yang terstruktur. Misalnya, pelajaran agama dan kegiatan keagamaan seperti shalat berjamaah dan ceramah, serta kegiatan ekstrakurikuler seperti pramuka dan diskusi kelompok yang mendorong kerjasama dan tanggung jawab. Para siswa menunjukkan peningkatan dalam sikap disiplin, kejujuran, dan kerjasama setelah terlibat dalam program-program ini. Namun, penelitian ini juga mengidentifikasi beberapa tantangan utama dalam pelaksanaan pendidikan karakter di MTs Al-Ittihadiyah. Salah satu tantangan terbesar adalah kurangnya keterlibatan orang tua dalam mendukung pendidikan karakter anak-anak mereka. Selain itu, dinamika sosial siswa, seperti pengaruh teman sebaya dan lingkungan sekitar, juga menjadi faktor yang mempengaruhi efektivitas program pendidikan karakter. Beberapa siswa masih menunjukkan perilaku yang tidak sesuai dengan nilai-nilai yang diajarkan di sekolah, yang menunjukkan perlunya pendekatan yang lebih holistik dan melibatkan berbagai pihak.

Kesimpulan dari penelitian ini menekankan pentingnya kolaborasi antara sekolah, keluarga, dan masyarakat dalam mendukung pendidikan karakter. Kolaborasi ini dapat meningkatkan efektivitas program-program yang telah berjalan dan mengatasi tantangan-tantangan yang ada. Dengan dukungan yang kuat dari semua pihak, nilai-nilai karakter yang ditanamkan di sekolah dapat lebih efektif diterapkan oleh siswa dalam kehidupan sehari-hari mereka. Penelitian ini juga menyarankan perlunya pengembangan program-program pelatihan bagi orang tua dan peningkatan kesadaran masyarakat akan pentingnya pendidikan karakter, untuk menciptakan lingkungan yang mendukung perkembangan moral dan karakter siswa.

**Kata Kunci:** Pendidikan karakter, MTs Al-Ittihadiyah, nilai moral, religius, kolaborasi sekolah-keluarga

## **PENDAHULUAN**

Masalah penyimpangan akhlak dan perilaku di kalangan siswa, seperti tawuran, pergaulan bebas, hilangnya kejujuran, dan lemahnya kreativitas, menjadi perhatian utama dalam dunia pendidikan. Fenomena ini tidak hanya merusak tatanan sosial di sekolah tetapi juga berdampak negatif pada perkembangan pribadi siswa. Di MTs Al-Ittihadiyah, isu-isu ini semakin memprihatinkan, mencerminkan krisis moral yang memerlukan perhatian segera. Tanpa intervensi yang tepat, masalah-masalah ini dapat menghambat potensi siswa dan menciptakan lingkungan belajar yang tidak kondusif. Dalam menghadapi fenomena yang meresahkan ini, MTs Al-Ittihadiyah menyadari perlunya solusi yang komprehensif dan berkelanjutan. Salah satu pendekatan yang dianggap efektif adalah pendidikan karakter, yang bertujuan untuk menanamkan nilai-nilai moral dan religius pada siswa. Jinatan (2023).

Pendidikan karakter dapat menjadi alat yang kuat untuk mengatasi masalah penyimpangan akhlak dan perilaku, serta mengembangkan kepribadian yang baik. Pendidikan karakter tidak hanya berfokus pada aspek akademis tetapi juga pada pembentukan sikap dan perilaku yang positif. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan solusi konkret dengan menerapkan pendidikan karakter yang terstruktur dan sistematis di MTs Al-Ittihadiyah. Metode yang diusulkan melibatkan integrasi nilai-nilai moral dan religius ke dalam kurikulum, kegiatan ekstrakurikuler, dan kehidupan sehari-hari di sekolah. Dengan pendekatan yang holistik ini, diharapkan siswa dapat menginternalisasi nilai-nilai tersebut dan menerapkannya dalam berbagai situasi. Pendidikan karakter yang baik akan membantu siswa memahami pentingnya kejujuran, tanggung jawab, dan empati dalam kehidupan mereka.

Harapannya, melalui pendekatan pendidikan karakter ini, siswa MTs Al-Ittihadiyah dapat mengembangkan sikap positif dan perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai moral dan religius yang diajarkan. Dengan demikian, mereka tidak hanya menjadi individu yang berprestasi secara akademis tetapi juga memiliki integritas moral yang tinggi. Implementasi pendidikan karakter yang efektif juga diharapkan dapat menciptakan lingkungan sekolah yang lebih harmonis dan produktif, di mana setiap siswa merasa dihargai dan didukung dalam perkembangan pribadi mereka. Pendidikan karakter yang terstruktur dan sistematis di MTs Al-Ittihadiyah juga bertujuan untuk melibatkan berbagai pihak, termasuk guru, orang tua, dan komunitas. Kolaborasi antara sekolah dan keluarga sangat penting dalam memastikan bahwa nilai-nilai yang diajarkan di sekolah juga diterapkan di rumah. Dengan dukungan yang kuat dari semua pihak, diharapkan masalah penyimpangan akhlak dan perilaku di kalangan siswa dapat diminimalisir, dan generasi yang lebih baik dapat dibentuk.

## METODE

Penelitian ini dilakukan di MTs Al-Ittihadiyah, Medan, Sumatera Utara, pada tanggal 24 Mei 2024. Lokasi penelitian mencakup observasi kelas, wawancara dengan guru dan siswa, serta analisis dokumen sekolah. Penelitian menggunakan metode kualitatif dengan pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan karakter di MTs Al-Ittihadiyah mencakup nilai-nilai religius, moral, sosial, dan budaya. Implementasi nilai-nilai tersebut dilakukan melalui berbagai kegiatan seperti program 5S (Senyum, Salam, Sapa, Sopan, Santun) dan pembinaan ekstrakurikuler. Faktor-faktor yang mempengaruhi pendidikan karakter meliputi peran guru, keterlibatan orang tua, dan lingkungan sosial siswa. Guru berperan sebagai motivator, fasilitator, dan mediator dalam proses pendidikan karakter. Tantangan yang dihadapi termasuk kurangnya partisipasi aktif orang tua dan pengaruh negatif dari lingkungan sosial siswa.

### Pembahasan

Pengembangan nilai-nilai keislaman dapat menjadi salah satu produk unggulan pembelajaran dalam meningkatkan karakter religius peserta didik. Pihak MTs. Al Ittihadiyah telah melaksanakan beberapa kemungkinan yang tidak berlaku sama untuk semua SMP sehingga MTs. Al- Ittihadiyah memiliki keberhasilan penanaman karakter religius yang dapat diukur dengan peningkatan spiritualitas individu serta terbangun kesadaran individu tertentu. Selain spiritualitas Mts. Al – Ittihadiyah juga melakukan pendidikan karakter pada kegiatan ekstrakurikuler, siswa banyak belajar mengenai kerjasama, seperti pembagian kerja dalam kegiatan kelompok, pembagian kerja dalam prakarya, futsal, kepramukaan dan yang lainnya. Dari hal tersebut, maka siswa akan belajar untuk bekerjasama menyelesaikan tugas, serta belajar bertanggung jawab sesuai tugas masing-masing. Selain itu, ada beberapa anak yang melakukan kerjasama dalam melaksanakan hobi. Hobi tersebut disalurkan melalui kegiatan ekstrakurikuler di sekolah maupun dalam kegiatan keseharian siswa di luar sekolah.

Kerjasama dalam hobi tersebut tercermin ketika anak-anak mengikuti kegiatan ekstrakurikuler, seperti olahraga. Dalam kegiatan tersebut, siswa akan belajar untuk bekerjasama dengan siswa lain dalam satu tim, untuk mencapai tujuan yang sama. Pada penerapan ini ada juga beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi pendidikan karakter bukan hanya guru tetapi juga lingkungan pertemanan di kelas maupun di luar kelas dan juga lingkungan rumah, jadi setiap siswa memiliki karakter berbeda-beda disebabkan oleh lingkungan masing-masing tetapi guru tetap berusaha mendidik agar siswa di MTs memiliki karakter yang bagus. Hambatan yang sering terjadi adalah ketika guru dan orang tua kurang nya kerja sama untuk mendidik siswa/i di sebabkan kebanyakan orang tua yang sibuk bekerja, seharusnya orang tua dapat lebih dekat untuk kerjasama dengan guru agar anak mereka mendapatkan karakter serta memiliki nilai-nilai moral dalam diri siswa.

## KESIMPULAN

Pendidikan karakter di MTs Al-Ittihadiyah telah berhasil menanamkan nilai-nilai moral dan religius melalui berbagai program dan kegiatan. Program-program ini dirancang dengan hati-hati untuk mengintegrasikan prinsip-prinsip moral dan religius ke dalam kehidupan sehari-hari siswa. Misalnya, kegiatan seperti shalat berjamaah, ceramah agama, dan diskusi kelompok membantu siswa memahami dan menerapkan nilai-nilai seperti kejujuran, tanggung jawab, dan kerja sama. Selain itu, kegiatan ekstrakurikuler seperti pramuka dan kegiatan sosial lainnya juga memainkan peran penting dalam membentuk karakter siswa yang berintegritas dan beretika.

Kerjasama antara sekolah, keluarga, dan masyarakat sangat penting untuk mendukung keberhasilan pendidikan karakter. Sekolah tidak dapat bekerja sendiri dalam menanamkan nilai-nilai moral dan religius. Orang tua dan anggota masyarakat juga perlu terlibat aktif dalam proses ini. Misalnya, orang tua dapat memperkuat nilai-nilai yang diajarkan di sekolah dengan menerapkannya di rumah, sementara masyarakat dapat menyediakan lingkungan yang mendukung perkembangan karakter yang positif.

Upaya yang dapat dilakukan meliputi peningkatan keterlibatan orang tua dalam kegiatan sekolah dan program-program karakter. Ini bisa dilakukan melalui penyelenggaraan workshop dan seminar yang mengajarkan pentingnya pendidikan karakter dan bagaimana orang tua dapat berkontribusi. Selain itu, penguatan program-program karakter yang

ada dengan menambah variasi kegiatan dan memperbarui materi ajar juga diperlukan. Program yang relevan dan menarik akan lebih efektif dalam menarik minat siswa dan membantu mereka menginternalisasi nilai-nilai tersebut..

### UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu dalam penelitian ini, termasuk para guru dan siswa MTs Al-Ittihadiyah, serta keluarga yang mendukung penelitian ini. Selama proses penelitian, penulis banyak mendapatkan bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Dalam kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada yang telah membantu pelaksanaan dan penyusunan Jurnal ini, khususnya kepada :

- a. Ibu Dr. Afrahul Fadillah Daulay Selaku Dosen yang membimbing kami dalam menyelesaikan penelitian ini.
- b. Bapak Pamonoran Siregar Selaku Kepala Sekolah MTs Al-Ittihadiyah yang telah mengizinkan kami melaksanakan penelitian di sekolah tersebut.
- c. Bapak dan Ibu Guru yang telah membantu dan mendukung proses penelitian ini.
- d. Teman teman seangkatan yang membantu menyelesaikan penyusunan jurnal ini.

Penulis menyadari bahwa penyusunan Jurnal ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk menyempurnakan Jurnal selanjutnya yang akan dihadapi dimasa yang akan datang. Akhir kata, semoga Jurnal ini dapat menjadi sesuatu yang bermanfaat bagi penulis dan bagi pembaca pada umumnya.

### DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Halim Rofi'ie, Pendidikan Karakter Adalah Sebuah Keharusan. Fakultas Hukum Universitas Brawijaya, Waskita, Vol. 1, No. 1, 2017.
- Tim Penulis, Kamus Besar Bahasa Indonesia, Pusat Bahasa, Departemen Pendidikan Nasional, Gramedia Pustaka Utama, 2012.
- Griyawardani. Nilai-Nilai Pendidikan. WordPress.com, diakses 7 Maret 2017.
- Yusuf Kurniawan, Ajat Sudrajat. Peran Teman Sebaya dalam Pembentukan Karakter Siswa MTs, Program Pascasarjana, UNY.
- Yusuf Kurniawan, Ajat Sudrajat. SOCIA: Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial 14 (2), 2017.
- Helsi Arista, dkk. Gaya Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Pembentukan Karakter Religius Peserta Didik. Kharisma: Jurnal Administrasi dan Manajemen Pendidikan 2 (1), 38-52, 2023.
- Kurniasih, I., & Suryani, A. (2020). Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar. Jurnal Pendidikan Karakter, 10(2), 102-115.
- Rahmawati, E., & Syamsudin, A. (2021). Peran Guru dalam Pembentukan Karakter Siswa Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler. Jurnal Pendidikan, 12(1), 75-89.
- Hidayat, R., & Mulyani, S. (2019). Pengaruh Lingkungan Sekolah terhadap Pembentukan Karakter Siswa. Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran, 26(3), 190-202.
- Fatimah, N., & Prasetyo, Y. (2018). Evaluasi Program Pendidikan Karakter di Sekolah Menengah Pertama. Jurnal Pendidikan, 8(4), 230-245.
- Susanti, D., & Kurniawan, H. (2019). Strategi Pengembangan Pendidikan Karakter di Sekolah Islam. Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam, 7(2), 145-159.
- Wahyuni, L., & Hartati, E. (2022). Peran Orang Tua dalam Pendidikan Karakter Anak di Era Digital. Jurnal Ilmu Pendidikan, 14(1), 65-78.